



# Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah”



## Pemanfaatan Aplikasi Twitter Sebagai Sarana Edukasi Peningkatan Literasi Baca Pada Siswa Era Society 5.0

Intan Tripuspita Anjarwati<sup>1</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[intantripuspita88@gmail.com](mailto:intantripuspita88@gmail.com)

**abstrak**— Aplikasi twitter merupakan salahsatu platform penting untuk berkomunikasi. Tujuan dari penelitian ini dapat memberitau tahu kepada pembaca bahawa dengan adanya apikasi Twitter itu sangat bermanfaat, termasuk dalam bidang pendidikan salahsatunya untuk meningkatkan literasi baca pada siswa. Metode penelitian ini memakai metode study pustaka atau (library research) penelitian ini dengan cara menganalisis data yang di pakai adalah data sekunder didapat dari artikel penelitian yang di publikasikan. Hasil penelitian ini memaparkan tentang bagaimana memanfaatkan aplikasi Twitter sebagai sarana agar dapat meningkatkan literasi baca pada siswa di era society 5.0. Simpulan penelitian ini bahwa pemanfaatan aplikasi Twitter sebagai sarana edukasi peningkatan literasi baca pada siswa dapat memberikan banyak manfaat jika dilakukan dengan baik dan bijak. Maka dari itu perlu adanya dukungan dari pihak sekolah atau institusi pendidikan untuk mengembangkan penggunaan Twitter sebagai sarana edukasi yang efektif dan aman bagi siswa.

**Kata kunci**— Era society 5.0, Aplikasi Twitter, Literasi Baca

**Abstract**— The Twitter application is an important platform for communicating. The purpose of this research is to inform readers that the existence of the Twitter application is very useful, including in the field of education, one of which is to increase reading literacy in students. This research method uses the library research method or (library research) this research by analyzing the data used is secondary data obtained from published research articles. The results of this study describe how to use the Twitter application as a means to increase reading literacy in students in the era of society 5.0. The conclusion of this study is that the use of the Twitter application as an educational tool to increase reading literacy in students can provide many benefits if done properly and wisely. Therefore, it is necessary to have support from schools or educational institutions to develop the use of Twitter as an effective and safe educational tool for students.

**Keywords**— Era society 5.0, Twitter Application, Reading Literacy

### PENDAHULUAN

Era society 5.0 adalah era yang di gagaskan oleh pemerintah jepang.(Wibawa, R.P.,& Agustina, D.R.2019). Adanya era society 5.0 diharapkan dapat mewaspadaai adanya tren global akibat industri 4.0 (Umro J. 2020). Era society 5.0 merupakan cita-cita dari pemerintah jepang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya pada

masa mendatang (Hendarsyah D. 2019). Pada era ini masyarakat banyak memakai internet.

Pada era digital masyarakat menggunakan internet sebagai kebutuhan sehari-hari. (Ramadhan, W., dkk 2021). Di era society 5.0 manusia memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan dan memaksimalkan penggunaannya untuk dimasa mendatang. (hasanudin, C., dkk. 2022). Pada era ini manusia sebagai pusat untuk memanfaatkan teknologi (Sururudin, M, dkk. 2021). Masyarakat menggunakan teknologi untuk berkomunikasi, salahsatunya menggunakan aplikasi Twitter sebagai alat komunikasi masyarakat dalam beropini.

Aplikasi Twitter merupakan salahsatu platform yang populer di kalangan pengguna internet dikarenakan aplikasi ini memudahkan penggunaannya untuk beropini. (Giovani, A. P., dkk. 2020). Aplikasi twitter juga merupakan salah satu media social untuk mencaritahu isu-isu terkini atau berita terkini. (Rozi, I. F., dkk, 2018). Aplikasi twitter merupakan aplikasi yang digunakan untuk menulis dan membaca informasi berbasis teks yang disebut dengan kicauan twitter. (Zukhrufillah, I.2018) aplikasi ini dimanfaatkan untuk menyuarakan gagasan, ide ataupun opini penggunaannya.

Aplikasi twitter bermanfaat untuk semua bidang kehidupan. Aplikasi twitter bermanfaat sebagai sarana untuk memudahkan dalam menyebarkan informasi secara cepat yang kemudian dijadikan topik pembahasan oleh para penggunaannya (Solihin, F., dkk.2021). Aplikasi twitter dimanfaatkan untuk memperlihatkan eksistensi perpustakaan oleh pengguna aplikasi ini. (Damayanti, T. E.,2014). Twiter juga merupakan salahsatu platform sosialmedia yang di manfaatkan para remaja untuk berkomunikasi antar individu. (Anggreini, N. M.,2016) aplikasi ini juga dapat bermanfaat untuk membantu dalam bidang pendidikan.

Literasi baca merupakan suatu kemampuan dalam menggunakan bentuk-bentuk bahasa tulisan untuk agar mudah dimengerti oleh individu. Literasi baca merupakan kemampuann yang berhubungan dengan cara berpikir,menalar dan kreativitas. Untuk menghadapi perkembangan pada abad 21. (Malik, M. S., 2020). literasi baca merupakan salahsatu strategi untuk menumbuhkan minat baca pada siswa. (Lubis, S. S.W, 2020). Rendahnya minat baca siswa mengakibatkan berkurangnya kekompetitifan pengetahuan dan teknologi (Afghani, D. R, dkk, 2022).

Literasi baca bermanfaat untuk digunakan pada pembelajaran bahasa karena lebih efektif (Indriyani, V., dkk, 2019. Minat baca siswa dapat ditingkatkan melalui kegiatan literasi baca. (Rokmana, dkk., 2023). Dengan adanya literasi baca dapat meningkatkan kebiasaan membaca yang baik dan sama dengan jenisnya. (Chumaidah, M., dkk, 2020) sehingga dapat bermanfaat bagi siswa.

Aplikasi twitter bisa menjadi media sosial yang sangat bermanfaat bagi siswa dalam meninkatakann literasi baca. Berdasarkan pemamaparan di atas untuk itu diperlukannya dorongan pendidik agar siswa dapat menggunakan aplikasi Twitter dengan aman dan efektifdengan itu, para pendidik dapat memanfaatkan aplikasi Twitter untuk menginsipasi siswa agar lebih efektif dalam belajar.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai adalah metode studi pustaka (*library research*). Studi pustaka atau (*library reaserch*) merupakan metode penelitian untuk menelusuri

beberapa informasi (Sari & Asmendri, 2020) dengan memanfaatkan bermacam-macam sumber data baik itu dari artikel ilmiah, buku, ataupun jurnal (Tahmidaten & Krismanto, 2020) dengan cara mempelajari dan membaca sumber data yang sesuai dengan permasalahan yang akan di teliti. (Syafitri & Nuryono, 2020).

Data yang dipakai pada penelitian berupa data skunder yang berkaitan dengan pembahasan seperti era society 5.0, aplikasi Twitter dan literasi baca. Data yang dipakai merupakan data yang didapat dari buku, artikel proseding, ataupun dari artikel yang sudah diterbitkan pada jurnal nasional. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyimak artikel yang berkaitan dengan penelitian, kemudian mencatat informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian dan menggabungkan berbagai informasi yang didapat menjadi satu informasi.

Pada tahap analisis data metode distribusional atau metode agih digunakan oleh peneliti dengan prosedur pengelompokan, penyesuaian makna, menelaah kalimat, dan yang terakhir menyimpulkan. Triangulasi sumber dipakai pada teknik validasi data, peneliti menganalisis data yang didapat dari sumber berupa buku dan jurnal

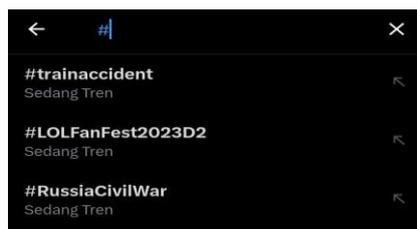
## HASIL DAN PEMBAHASAN



**Gambar 1.** Aplikasi Twitter

Teknologi pada era society 5.0 terus mengalami perkembangan. Hampir seluruh masyarakat mengenal teknologi, terlebih di kalangan siswa. Salah satu teknologi yang dikenal oleh siswa adalah aplikasi Twitter. Penggunaan aplikasi Twitter terlihat jauh lebih mudah dibandingkan penggunaan aplikasi lainnya. (Fakhrurojah, H, & Munandar, A.2009)

Beberapa manfaat yang diperoleh dari penggunaan aplikasi Twitter sebagai sarana edukasi siswa akan dijabarkan oleh peneliti.



**Gambar 2.** Fitur Hasthage

1. Dengan menggunakan aplikasi Twitter dapat mempermudah akses informasi kepada siswa menjadi lebih efektif. Siswa dapat mencari dan mengikuti akun yang berkaitan dengan topik pembahasan dengan memanfaatkan fitur hastage. Hal ini dapat membantusiswa untuk meningkatkan kemauan membaca siswa agar lebih mudah menerima materi



**Gambar 3.** Tweet

2. Aplikasi Twitter dapat menjadi sarana yang efektif untuk untuk meningkatkan kreativitas siswa. Siswa dapat membagikan gagasan, ide dan karya tulis mereka dengan mudah dengan memanfaatkan fitur tweet. Hal ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis mereka dan lebih berani dalam mengekspresikan diri.
3. Penggunaan aplikasi Twitter dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi baca mereka menjadi sangat penting. Aplikasi Twitter dimanfaatkan untuk mengedukasi pengembangan kemampuan literasi baca siswa. Siswa akan belajar bagaimana cara untuk berkomunikasi dengan orang lain secara online dengan benar dan efektif.
4. Memperluas jaringan sosial siswa dengan memperluas jaringan sosial Twitter. Siswa bisa bersosialisasi dengan lingkungan yang memiliki kesinambungan yang sama, dengan mengikuti akun yang terkait mengenai pembahasan materi yang dipelajari. Hal ini membantu siswa mendapatkan pengalaman baru dan untuk memperluas wawasan mengenai media sosial.



**Gambar 4.** Retweet dan like

5. Dengan memanfaatkan fitur retweet dan like siswa akan termotivasi untuk berbagi ide dan mengembangkan kemampuan literasi baca mereka. Aplikasi twitter juga dapat menjadi motivasi belajar siswa secara efektif. Hal ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan potensi kemampuan pada diri mereka untuk lebih aktif dalam belajar

## SIMPULAN

Pada era society 5.0 literasi baca pada siswa dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan penggunaan aplikasi Twitter sebagai alternatif sarana edukasi yang efektif. Pemanfaatan aplikasi twitter sebagai sarana edukasi untuk meningkatkan literasi baca pada siswa di era 5.0 yaitu: 1.) dengan menggunakan aplikasi Twitter dapat mempermudah akses informasi kepada siswa menjadi lebih efektif. 2.) Aplikasi Twitter dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa. 3.) Penggunaan aplikasi Twitter dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi baca siswa menjadi sangat penting. 4.) Memperluas jaringan sosial siswa dengan memperluas jaringan sosial Twitter. 5.) Dengan memanfaatkan fitur retweet dan like siswa akan termotivasi untuk berbagi ide dan mengembangkan kemampuan literasi baca mereka.

## REFERENSI

- Afghani, R. D., Prayitno, H. J., Jayanti, E. D., Zsa-ZsaDilla C. A., Salsabilla, T. A., Saputri, E. D., Septiyanti, N. D., Siswanto, H., (2022)., Budaya literasi membaca di perpustakaan untuk meningkatkan kompetensi holistic bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal ums.*, 4(2) 143-152, 2022. <https://journals.ums.ac.id/index.php/buletinkndik/article/view/19185/8234>.
- Anggreini, N. M., Pemanfaatan media social twitter dikalangan pelajar SMA Negri 5 Samarinda., *Journal Sosiatri-Sosiologi* 4 (2 ) 239-251 2016. [https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/06/02\\_format\\_artikel\\_ejournal\\_mulai\\_hlm\\_genap-1%20\(06-16-16-07-26-19\).pdf](https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/06/02_format_artikel_ejournal_mulai_hlm_genap-1%20(06-16-16-07-26-19).pdf).
- Chumaidah, M., Jalil, A., Hidayat, C. T.,(2020) Taman baca masyarakat “tholabul ‘ilmi” sebagai sarana meningkatkan literasi desa panduan kecamatan jelbuk., *Jurnal of community development.*, 1(1) 19-24, 2020. <https://doi.org/10.47134/comdev.v1i1.4>.
- Damayanti, T. E.,( 2014). Pemanfaatan aplikasi twitter sebagai media information sharing di perpustakaan .*Jurnal universitas Airlangga.* 1-9 2014. <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/lna3c10283b4full.pdf>.
- Giovani, A. P., Ardianyah., Haryanti, T., Kurniawati, L., Gata, W.(2020) Analisis sentimen aplikasi. ruang guru di twitter menggunakan algoritma klasifikasi. *Jurnal teknoinfo.* 14(2) 116-124, 2020. <https://ejournal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoinfo/article/view/679/422>.
- Hendarsyah, D., E-commerce di era industry 4.0 dan era society 5.0. *Jurnal ilmiah ekonomi kita.* 8(2) 171-184, 2019. <https://ejournal.stiesyariahengkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/170/169>.

- Hsanudin, C., Fitria, M., Arsanti, M. (2022). Protasis., *Jurnal, bahasa , sastra, budaya dan, pengajarannya.* 1(2) 91-97, 2022. <https://protasis.amikveteran.ac.id/index.php/protasis>.
- Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki., Ramadhan, S.,(2019) Literasi baca tulis dan inovasi kurikulum bahasa., *Jurnal keilmuan bahasa, sastra, dan pengajarannya.*, 5(1) 108-118, 2019. <https://doi.org/10.22219/kembara.v5i1.7842>.
- Lubis, S. S.W.,( 2020)., Membangun budaya literasi membaca dengan pemanfaatan media jurnal harian., *Jurnal pendidikan.*, 9(1) 127-135, 2020. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/view/7167/4160>.
- Malik, M. S., Maemunah.,(2020). Kemampuan Literasi Baca Tulis Anak Usia Dasar., *Jurnal ilmiah PGMI.*, 6(2) 195-214, 2020. <https://doi.org/10.19109/jip.v6i2.5754>.
- Ramadhan, W., Nofriadi., Dafriansyah. Masyarakat bijak dalam memanfaatkan social media di era society 0.5. *Jurnal pemberdayaan social dan teknologi masyarakat.* 1(2) 159-164. 2021.. <https://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM/article/view/771/633>.
- Rokmana, Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., Veniaty, S., (2023)., Peran budaya literasi dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar., *Jurnal of student research.* 1(1) 129-140, 2023. <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/view/960/763>.
- Rozi, I. F., Hamdana, E. N., Alfahmi, M. B. I., Pengembangan aplikasi analisis sentiment twitter menggunakan metode *naïve bayes classifier*. *Jurnal informatika polinema.*, 4(2) 149-154, 2018. <https://doi.org/10.33795/jip.v4i2.164>.
- Solihin, F., Awaliyah, S., Shofa, A. M. A., (2021). *Pemanfaatan Twitter Sebagai Media Penyebaran Informasi Oleh Dinas Komunikasi dan Informatika.* *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosia.*(13)1 52-58, 2021. <https://ejournal.upr.ac.id/index.php/IP-IPS/article/view/2813>.
- Sururudin, M., Husni, M., Jauhari, S., Aziz, A., Ilhami, B. S., 2021., Strategi pendidikan dengan media pembelajaran berbasis multimedia untuk menghadapi era society 5.0., *Jurnal didika: wahana ilmiah pendidikan dasar.*, 7(1) 143-148, 2021. <https://jurnal.ustjogja.acid/index.php/sn-pgsd/article/download/12380/5039>.
- Umro, J., Tantangan guru pendidikan agama islam dalam menghadapi era society 5.0. *Jurnal al-makrifat.*, 5(1) 79-95, 2020. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/makrifat/article/view/3675/2698>.
- Wibawa, R.P.,& Agustina, D.R.(2019). (*hots*) pada tingjat sekolah menengah pertama di era society .5.0., sebagai penentu kemajuan bangsa Indonesia. *Jurnal ilmiah ekonomi dan pembelajarannya.* 7(2) 137-141 2019. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/4779>.

Zukhrufillah, I. (2018). Gejala Media Sosial Twitter Sebagai Media Sosial Alternatif., *Jurnal komunikasi dan penyiaran islam.*, 1(2) 102-109, 2018.  
<https://doi.org/10.31764/jail.v1i2.235>.